

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki jumlah penduduk terbanyak nomor empat didunia. (Badan Pusat Statistik RI, 2022). Penyebab dari banyaknya kependudukan ini terjadi dikarenakan jumlah penduduk yang semakin bertambah. Dalam konsep ini terdapat dua sisi yang berbeda. Situasi ini berdampak baik bagi Indonesia namun di satu sisi menambah beban pihak yang berwenang. Selain menjadi beban bagi aparat, permasalahan lain juga timbul. Banyaknya penduduk yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja dan terkena dampak pengangguran. pengangguran. (Cahyarini et al., 2021).). Berat dan rendahnya beban pemerintah untuk memberikan kehidupan yang layak bagi setiap warga negara, maka pemerintah melakukan banyak langkah untuk mencegah pertumbuhan agar tidak terjadinya ledakan penduduk. (Hasana et al., 2022). Salah Salah satu upaya dari pemerintah adalah dengan mengadakan program keluarga berencana. (Rahayu et al., 2022).

Keluarga berencana merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga sehat dengan memberikan dukungan dan bantuan kepada individu agar dapat mrnikmati hak reproduksinya sera memberikan pelayanan,

pengaturan, serta dukungan yang diperlukan untuk menciptakan usia yang menguntungkan untuk menikah. Hal ini meliputi pengendalian jumlah, jarak dan usia optimal kelahiran anak, pengelolaan kehamilan serta kesejahteraan keluarga. (Fitrianto & Farhan, 2023).

Menurut data dan informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017, ada 37,33 juta pasangan usia subur di Indonesia dan 23,60 juta peserta KB aktif. Jenis kontrasepsi yang digunakan termasuk kontrasepsi (62,77%), pil (17,24%), IUD (7,15%), implan (6,99%), MOW (2,78%), kondom (1,22%), dan MOP (0,53%). Data penggunaan KB pada pasangan usia subur di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 55,36%. Presentase tersebut meningkat 0,3% poin dibandingkan pada tahun lalu yang sebesar 55,06%. (BPS, 2023). Data pada bulan juni 2023 untuk penggunaan KB aktif sebanyak 59,62 % dari 14 kecamatan yang ada di Yogyakarta (BPS, 2023, dalam BKKBN, 2023).

Menurut data hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti didapatkan jumlah PUS di wilayah Puskesmas Gondokusuman 1 yang menaungi Kelurahan Demangan, Kelurahan Klitren dan Kelurahan Baciro, di kecamatan Gondokusman, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, data PUS aktif pengguna KB tahun 2023 di Kelurahan Demangan sebanyak 537 jiwa, Kelurahan Klitren 591 jiwa dan Kelurahan Baciro sebanyak 657 jiwa. Kelurahan Demangan memiliki pengguna KB dengan jumlah paling sedikit. Data pengguna KB secara detail di Kelurahan Demangan terdiri

dari jenis KB non-hormonal diantaranya yaitu kondom 201 jiwa, IUD 144 jiwa, MOW 36 jiwa, dan MOP 4 jiwa, sedangkan jenis KB hormonal suntik 63 jiwa, implan 48 jiwa, pil 41 jiwa. Sedangkan jumlah PUS total yang ada di kelurahan Demangan sebanyak 599 pasangan, dan PUS yang tidak aktif menggunakan KB sebanyak 62 PUS. Penggunaan metode kontrasepsi pil pada ibu PUS di wilayah Demangan Yogyakarta memiliki jumlah yang paling sedikit dari jenis KB hormonal.

Pil KB merupakan alat kontrasepsi oral yang mengandung kombinasi hormon estrogen dan progesteron (Marni, 2018). Hormon estrogen berfungsi mengontrol menstruasi sedangkan hormon progesteron mencegah kehamilan (Cooper & Mandy, 2020). Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi pil KB dapat menyebabkan hormon di dalamnya tidak bekerja efektif (Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, 2018). Hasil wawancara penulis 6 dari 10 ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan Yogyakarta di dapatkan menggunakan pil KB dikarenakan pil KB mudah didapatkan dan murah. 1 pengguna pil KB ingin mengganti karena mengalami kegemukan dan mengonsumsi obat diet, 2 menggunakan pil KB dan tidak mengalami kegemukan namun kulit kering dan 1 nya mengalami jerawat dan menggunakan *skincare*.

Self Image merupakan cerminan diri sendiri atau cara bagaimana seseorang atau individu itu melihat serta berfikir tentang dirinya sendiri pada saat ini (Marhamah & Okatiranti, 2014). Ada dua tipe *self image* ada yang positif dan negatif. Jika positif maka seseorang akan merasakan percaya diri dan individu tersebut akan melakukan segala hal secara mandiri atau mengandalkan dirinya sendiri dalam berinteraksi ditenga masyarakat. (Wahyu & Fahrudin, 2020). Sedangkan *self image* yang negatif akan berbanding terbalik dari yang positif karena merasa dirinya tidak mampu berbuat apa-apa dan merasa dirinya kurang percaya diri sehingga tidak dapat bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Fisik ataupun penampilan yang berbeda dengan orang lain akan membuat individu tersebut merasa renda diri. (Hurlock, 2018). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self image* Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di kelurahan Demangan Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian yaitu: “apakah ada hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self image* pada pasangan usia subur (PUS) di kelurahan Demangan Tahun 2025”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self image* pada ibu pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Demangan Tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dari pus di Kelurahan Demangan Tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan kontrasepsi pil pada PUS di Kelurahan Demangan Tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat *self-image* pada PUS di kelurahan Demangan Tahun 2025 .
- d. Jika ada hubungan, untuk mengetahui keeratan hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self image* pada PUS di Kelurahan Demangan Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasangan Usia Subur (PUS) di kelurahan Demangan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan terutama pada pasangan usia subur mengenai penggunaan kontrasepsi pil dan *self image*

2. Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tentang hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self image* pada pasangan usia subur

3. Bagi peneliti lainnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan *self image* pada pasangan usia subur

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self image* pada pasangan usia subur di kelurahan Demangan

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang serupa. Keaslian penelitian mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitiannya (Sitoayu et al., 2019)

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Yeni, Rini mutahar, Feni Etrawati, Feranita Utama, 2017	Paritas dan peran serta suami dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan metode kontrasepsi	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> Lokasi penelitian di wilayah Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Responden penelitian adalah ibu rumah tangga dengan status menikah yang berdomisili tetap di wilayah Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Teknik pengambilan sampel dilakukan	sebanyak 51,9% responden berpendidikan rendah, terdapat 71,8% memiliki jarak kelahiran lebih dari setahun, 80,1% memiliki status ekonomi rendah, 89% melakukan persalinan normal, 91,7% memiliki ANC lengkap, 80,6% melakukan persalinan di	a. Persamaan penelitian yaitu menggunakan variabel penggunaan metode kontrasepsi b. Persamaan penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif	a. Variabel independen pada peneliti yaitu <i>self image</i> sedangkan pada penelitian ini variabel dependennya paritas dan peran serta suami dalam pengambilan keputusan b. teknik sampling yang digunakan pada penulis yaitu <i>propotionated random sampling</i> sedangkan pada

No	Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			menggunakan metode <i>multistage random sampling</i>	faskes, 95,4% melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, 64,8% memiliki pengetahuan yang baik, 66,2% memiliki <i>problem solving abilit</i> , yang baik, 67,6 % memiliki akses terhadap sumber informasi, 51,4% memiliki <i>perceived control</i> yang positif, 91,7% memiliki peran suami yang mendukung, dan 72,7% memiliki anak lebih dari satu. memiliki persepsi kurang baik terhadap metode		penelitian ini menggunakan teknik <i>multistage random sampling</i> c. tahun pada penelian ini adalah 2017 sedangkan pada peneliti 2025 d. Tempat penelitian yang berbeda, tempat yang digunakan peneliti di kelurahan Demangan Kota Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini di Inderalaya kabupaten Ogan Ilir

No	Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Diah A. Retanti, Pristia Rakhmawati, Fadzrin H. Ningsih, Zahratus S. Aliyah, Rosy D. Nurcholida, Alfis Z. Khoir, Diah Pujiastuti, Mita A. Ardita, Sonia K. Nisa, Lovely Q. Ilmiah Gusti N. V. Achmad, 2019	Hubungan tingkat pengetahuan terhadap keberhasilan penggunaan alat kontrasepsi pil KB	Metode penelitian yang digunakan <i>cross sectional</i> yang terdiri dari wanita yang sedang ataupun pernah menggunakan alat kontrasepsi pil KB. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik <i>sampling non probability sampel</i> dengan metode <i>accidental sampling</i>	kontrasepsi jangka panjang Dari hasil survei didapatkan 100 sampel ibu yang sedang ataupun pernah menggunakan pil KB untuk kontrasepsi di Kecamatan Tambaksari, Surabaya. Dapat diketahui bahwa usia ibu yang paling banyak menggunakan pil KB adalah pada usia 30-39 tahun.	a. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> b. Alat ukur menggunakan kuisoner	a. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan sedangkan pada peneliti yaitu <i>self image</i> b. teknik <i>sampling</i> yang digunakan pada peneliti yaitu <i>total sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> c. Tempat penelitian yang berbeda, tempat yang digunakan peneliti yaitu di kelurahan Demangan Kota Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini di

No	Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya d. Responden penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada pasangan usia subur sedangkan di penelitian ini pada wanita
3.	Kharina, Sunastiko, Frieda N. R. H, Noviar Aldriyandi Putra, 2013	Hubungan antara citra diri (<i>self image</i>) dengan perilaku konsumtif dalam pembelian produk kosmetik pada mahasiswa hukum universitas diponegoro Semarang	Metode yang digunakan analisis regresi linear sederhana Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan bantuan program Statistical Packages for Social Science (SPSS)	Hasil penelitian menunjukkan perilaku konsumtif pada subjek berada dalam kategori rendah dengan mean empirik 80 dengan prosentase sebesar 66,7%. Citra diri (<i>self image</i>) pada subjek penelitian berada dalam kategori tinggi dengan mean	penelitian ini sama -sama menggunakan variabel independen yaitu <i>self image</i>	a. pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu perilaku konsumtif dalam pembelian produk kosmetik pada mahasiswa hukum universitas diponegoro Semarang sedangkan variabel dependen pada peneliti yaitu penggunaan alat kontrasepsi pil KB

No	Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				empiric sebesar 72 dengan prosentase sebesar 60 %		b. pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana sedangkan pada peneliti menggunakan metode kuantitatif c. teknik sampling yang digunakan pada peneliti yaitu <i>total sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakann teknik <i>kuota incidental sampling</i> d. tahunn pada penelitian ini adalah tahun 2013 sedangkan pada peneliti tahun 2025 e. Tempat penelitian yang berbeda, tempat yang akan digunakan peneliti yaitu kelurahan Demangan Kota Yogyakarta

No	Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						sedangkan penelitian ini a di Semarang f. Responden penelitian yaitu pada pasangan usia subur sedangkan pada penelitian ini pada mahasiswa hukum universitas diponegoro